
Improved education in the student environment towards the industrial revolution 4.0

Desy Silvia¹, Rachman Mega Putra², Nabila Afifah Azuga³, Ade Ary Candra⁴, Kristiando²,
Ismayadi^{5*}

¹Faculty of Law, Universitas Malikussaleh

²Faculty of Agriculture, Universitas Sumatera Utara

³Faculty of Science Social and Psychology, Universitas Riau

⁴Cullinary Art, Universitas Negeri Medan

⁵Faculty of Nursing, Universitas Sumatera Utara

*Email: ismayadi@usu.ac.id

Abstract

Real work lecture is a form of activity carried out by a college of community service activities in a certain area or an educational institution. provide real work experience in the field in the field of forming an independent attitude and responsibility in the implementation of work and activities in the field. In addition, KKN also aims to assist the community in improving their level of knowledge and skills so that it is expected to improve the welfare of the people in the area. KKN activities run well and smoothly. This is due to the enthusiasm of the community including the children there who are passionate about participating in every activity we carry out. The activities carried out at namely the socialization of the importance of education, the socialization of the importance of risk behavior, the mastery of Indonesian Language Mastery in Era 4.0, tutoring and discussion, and the river of life. It is hoped that the implementation of the Community Service programs can be useful and applied in the lives of all parties concerned.

Keywords: *Dedication, Program*

Abstrak

Kuliah kerja nyata adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau suatu lembaga pendidikan. memberikan pengalaman kerja nyata di lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan maupun kegiatan di lapangan. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. kegiatan KKN berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan antusiasme dari masyarakat termasuk anak-anak disana yang semangat dalam mengikuti setiap kegiatan yang kami laksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan di yaitu sosialisasi pentingnya pendidikan, sosialisasi pentingnya perilaku berisiko, sosialisasi Penguasaan Bahasa Indonesia di Era 4.0, bimbingan belajar dan diskusi, dan sungai kehidupan. Pelaksanaan program-program KKN tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan diaplikasikan dalam kehidupan seluruh pihak yang terkait.

Kata Kunci: *Pengabdian, Program*

1. PENDAHULUAN

KKN atau kepanjangan dari kuliah kerja nyata yaitu aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah- masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Kegiatan ini bersifat pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin (interdisipliner) dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni

secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di pedesaan. Pengabdian yang dilakukan di pedesaan ini dimaksudkan untuk melihat dari segi pelayanan kepada masyarakat yang masih sulit dalam aspek missal pendidikan. Untuk itu, kegiatan atau pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Universitas Sumatera Utara selaku lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu salah satunya dengan mengadakan KKN. Dengan adanya dasar tridharma perguruan tinggi ini, maka dibentuk suatu tim yang ditempatkan di suatu daerah dengan tujuan ikut serta dengan warga desa merealisasikan substansi dari KKN tersebut sesuai dengan judul KKN yaitu “Peningkatan Gemar Pendidikan pada Lingkungan Pelajar Menuju Revolusi Industri 4.0”.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan ataupun cara yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata pada tempat pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Pelaksanaan kuliah kerja nyata didasarkan pada suatu program yang merupakan gagasan bersama antara pihak terkait.
2. Keleluasaan. Kuliah kerja nyata dilaksanakan berdasarkan pada suatu program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan pemerintah daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah.
3. Berkesinambungan. Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lokasi pengabdian kepada masyarakat ada beberapa kegiatan yang dilakukan. Kegiatan tersebut, yaitu sosialisasi pentingnya pendidikan, sosialisasi pentingnya perilaku berisiko, sosialisasi Penguasaan Bahasa Indonesia di Era 4.0, bimbingan belajar dan diskusi, dan sungai kehidupan. Adapun tujuan masing – masing program yang dilaksanakan, yaitu:

1. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan

Hal ini diperlukan agar anak-anak menyadari bahwa pendidikan adalah hal yang penting untuk kebutuhan di masa depan. Dan banyak hal yang bisa dicapai melalui pendidikan karena hal ini juga berpengaruh kepada zaman yang terus berkembang dengan segala kecanggihan teknologi dan di masa millennial ini semua hal sudah berkembang dengan pesat. Sekaligus menumbuhkan motivasi anak akan pentingnya bersekolah.

2. Sosialisasi Pencegahan Perilaku Berisiko

Terdiri dari tiga poin yaitu, Anti Hoax, Bullying dan Kekerasan Seksual. Hal ini dilakukan berupa sosialisasi yang akan dilakukan di kelas. Kegiatan dilakukan diruangan kelas 2 SMP

3. Sosialisasi Penguasaan Bahasa Indonesia di Era 4.0

Bertujuan untuk mengingatkan dan peran penting guru dalam menyampaikan pendidikan pembelajaran disekolah, dan guru-guru di desa Purba Dolok akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam mendidik dan mengajar anak-anak muridnya. Karena semakin berkembangnya zaman semakin gaul penggunaan bahasa yang mereka ketahui. Serta bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa dan bahasa negara adalah bahasa Indonesia yang mna telah diatur dalam UUD 1945 pasal 36.

4. Bimbingan Belajar dan Diskusi

Membahas mengenai kesulitan maupun hambatan yang dihadapi oleh anak-anak dalam pembelajaran serta mengajarkan ulang materi yang telah diajarkan di sekolah agar semakin

mudah diingat dan dimengerti. Materi yang didalami kembali berdasarkan dari panduan buku sekolah yang ada adalah Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA dan IPS. Serta di akhir pertemuan dilakukan semacam evaluasi hasil pembelajaran selama ini dalam bentuk cerdas cermat. Kegiatan ini diberikan kepada murid kelas 1 sampai 6 dan antusiasme mereka terhadap kegiatan ini sangat tinggi dan terlihat bahwa mereka memiliki minat belajar yang tinggi.

5. Sungai Kehidupan

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu anak-anak agar dapat merefleksikan hal yang mungkin tidak dapat disampaikan melalui lisan. Kegiatan ini dimaksudkan agar anak dapat memberikan evaluasi pengalaman hidup terhadap dirinya sendiri dan menggambarkan dirinya sendiri.

6. Art Therapy Movement

Kegiatan ini berupa menggambar yang dilakukan guna untuk meningkatkan kreativitas anak-anak serta mengembangkan motorik halus yang dimiliki oleh anak-anak. Kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai wadah bagi anak-anak untuk mengekspresikan bakat dan minatnya dalam hal seni menggambar maupun mewarnai. Kegiatan berlangsung dengan baik dan anak-anak tampak bersemangat dan jumlah peserta semakin bertambah setiap pertemuannya.

Berdasarkan tujuan dari setiap program maka uraian dari masing masing kegiatan, yaitu:

1. Bimbingan Belajar dan Diskusi

Tujuan: Mengatasi masalah belajar anak terkait kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada saat belajar disekolah formal, meningkatkan motivasi anak, meningkatkan prestasi anak dan sebagai sarana pendekatan baik ke siswa dan orang tua siswa serta lomba cerdas cermat di akhir pertemuan sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran selama ini.

Kendala yang dihadapi pada proses bimbingan belajar dan diskusi yaitu minimnya jumlah buku pelajaran

Lokasi : BIMBEL (Bimbingan Belajar)
SD N 091354 Purba Dolok
DBU (Diskusi Belajar Umum)
Setiap malam, jam 20:00 - 21:30
DBU (Diskusi Belajar Umum)
Di Posko



Gambar 3.1. Bimbingan belajar di SDN 091354 Purba Dolok



Gambar 3.2. Diskusi belajar umum pada sekolah dasar

2. Pentingnya Penguasaan Bahasa Indonesia di Era 4.0

Tujuan : Pentingnya peran guru sebagai pelopor dalam menyampaikan dan mendidik siswa/i disekolah untuk menghadapi dan dilakukan di era revolusi industri 4.0 saat ini, menuntut dan telah menjadi kewajiban guru-guru untuk menerapkan hal itu.

Kendala yang didapat yaitu susahnya mengatur waktu dan jadwal kesibukan antara majelis guru dengan kepala sekolah hingga tidak terkumpulnya seluruh guru yang ada dan dapat mengikuti kegiatan ini.

Lokasi : Kegiatan ini dilaksanakan di: SMP Negeri 3 Satap Purba

Waktu : 10.00 wib s/d selesai

Hari : Selasa, 30 Juli 2019



Gambar 3.3. Edukasi mengenai pentingnya penggunaan bahasa Indonesia

3. Art Therapy Movement

Tujuan : Kegiatan ini berupa menggambar yang dilakukan guna untuk meningkatkan kreativitas anak-anak serta mengembangkan motorik halus yang dimiliki oleh anak-anak. Kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai wadah bagi anak-anak untuk mengekspresikan bakat dan minatnya dalam hal seni menggambar maupun mewarnai.

Kendala : Koneksi Internet yang kurang baik sehingga mengganggu proses pengunduhan gambar

Lokasi : Balai Desa

Hari : Selasa, 30 Juli 2019

Pukul : 16.00 wib s/d selesai



Gambar 3.4. Bentuk kegiatan dalam peningkatan kreativitas anak

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan selama melakukan pengabdian pada masyarakat terkhusus untuk pelajar sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa kesediaan maupun semangat dari warga terlebih pada anak sekolah dasar sangat baik. Dilihat dari antusias dari setiap sasaran untuk ikut kerja sama atas kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kuliah kerja nyata.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan KKN ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan dalam pelaksanaan KKN. Maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada Pihak Universitas Sumatera Utara dalam hal ini LPPM yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KKN dan terlebih Bapak Sangap Saragih, selaku Pangulu di Nagori Purba Dolok yang telah membantu selama kegiatan KKN berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Komasari, D. & Helmi, A.F. (2000). Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Psikologi*. 1 (37-47)
- Marliani, R. (2013). *Psikologi eksperimen*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Wong, W. (2010). *Membongkar rahasia hipnosis*. Jakarta: Visimedia.